

## **Abraham and Lot**

Abraham left Egypt and traveled north into the Negev, along with his wife and Lot and all that they owned.



## **Abraham dan Lot**

Abraham meninggalkan Mesir dan pergi ke arah utara, menuju ke bagian selatan Kanaan dengan istrinya serta segala miliknya, dan keponakannya Lot ikut juga.

But the land could not support both Abraham and Lot with all their flocks and herds living so close together. The shepherds of Abraham and Lot began to argue.



Abraham kaya raya; ia memiliki domba, kambing, dan sapi. Lot juga mempunyai keluarga dan hamba-hamba serta domba, kambing dan sapi. Karena itu tanah di situ tidak cukup padang rumputnya untuk didiami mereka berdua, sebab ternak mereka terlalu banyak. Lalu terjadilah pertengkaran antara para gembala Abraham dan para gembala Lot.

Abraham said to Lot, "There should be no arguing between you and me or between your people and my people. We are all brothers. You can choose any place you want. If you go to the left, I will go to the right. If you go to the right, I will go to the left."



Abraham berkata kepada Lot, "Kita ini bersaudara, tidak baik jika orang-orangmu dan orang-orangku saling bertengkar. Pilihlah bagian mana dari tanah ini yang kausukai. Jika engkau pergi ke arah ini, saya akan pergi ke arah yang lain."

Lot looked and saw the whole Jordan Valley. He saw that there was much water there. So Lot chose to live in the Jordan Valley. The two men separated, and Lot began traveling east.

Lot melayangkan pandangnya dan dilihatnyalah, bahwa seluruh Lembah Yordan banyak airnya. Sebab itu Lot memilih baginya seluruh Lembah Yordan itu, lalu ia berangkat ke sebelah timur dan mereka berpisah.





Some time later,  
the LORD spoke to  
Abraham in a vision and  
said to him, “Do not be  
afraid, Abraham, for I will  
protect you, and your  
reward will be great.”

*Setelah itu, Abraham  
menerima penglihatan  
dan mendengar Tuhan  
berkata kepadanya,  
“Jangan takut,  
Abraham, Aku akan  
melindungi engkau dari  
bahaya, dan  
memberikan kepadamu  
upah yang besar.”*

Don't be selfish; don't try to impress others. Be humble, thinking of others as better than yourselves. Don't look out only for your own interests, but take an interest in others, too.  
(Philippians 2:3-4)

*Jika kamu melakukan sesuatu,  
janganlah mencari  
kepentinganmu sendiri atau  
untuk kebanggaanmu sendiri.  
Sebaliknya, rendahkanlah dirimu  
dengan menganggap orang lain  
lebih penting daripada dirimu  
sendiri. Janganlah kamu  
memikirkan kepentinganmu  
sendiri, tetapi pikirkanlah juga  
kepentingan orang lain. (Filipi  
2:3-4)*

